

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KARIMUN

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Pandemi COVID-19 yang pertama kali terdeteksi di Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019 telah menjadi krisis kesehatan global yang berdampak luas di berbagai sektor kehidupan. Penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 ini menyebar dengan sangat cepat, memaksa banyak negara memberlakukan kebijakan pembatasan sosial, karantina wilayah (lockdown), dan penutupan berbagai fasilitas umum untuk menekan penyebaran virus.

Dampak dari pandemi tidak hanya terbatas pada aspek kesehatan masyarakat, tetapi juga merambah sektor ekonomi, pendidikan, dan sosial. Banyak aktivitas ekonomi yang terhenti, angka pengangguran meningkat, dan sistem pendidikan harus beradaptasi secara mendadak melalui pembelajaran daring. Selain itu, pandemi ini juga memunculkan tantangan baru dalam hal kesehatan mental masyarakat serta ketimpangan akses terhadap layanan kesehatan.

Seiring dengan upaya global dalam menangani pandemi ini melalui vaksinasi dan protokol kesehatan, penting untuk terus melakukan kajian dan evaluasi terhadap dampak serta efektivitas penanganan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk [isi dengan tujuan atau fokus penelitian kamu, misalnya: menganalisis dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental remaja / efektivitas pembelajaran daring / pemulihan ekonomi pasca-pandemi, dll.

Surveilans Kabupaten Karimun adalah untuk jumlah penduduk di tahun 2024 kepadatan penduduk sebanyak 177,244 km², kabupaten Karimun saat ini merupakan daerah mobilitas penduduk yang cukup banyak ke Negara Lain, dikarenakan berdekatan Negara Malasiya dan Singapura dan untuk jumlah suspek covid-19 tahun 2024 tidak di temukan lagi kasus, untuk capaian vaksinasi covid-19 dosis I sebesar 91,31% dan dosis II sebesar 76,73%, untuk surveilans aktif Kabupaten Karimun melakukan skiring kesehatan di pintu masuk pelabuhan dan bandara untuk kewaspadaan dini pada penyakit. maka untuk meningkatkan kewaspadaan maka perlu di lakukan pemetaan resiko dan membuat dokumen rekomendasi.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Karimun.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Tersusunnya isu prioritas pemetaan risiko penyakit Covid-19, isu yang dapat ditindaklanjuti dan perumusan rekomendasi pemetaan risiko penyakit Covid-19

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Karimun, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.0

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Karimun Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20.00%	35.56
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30.00%	0.00
3	Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	24.72

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kab. Karimun Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	26.41
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	67,86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	86.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Karimun Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan Untuk penanganan kasus covid-19 baik pusat maupun daerah tidak ada tersedia anggaran
2. Subkategori Promosi, alasan Aspek promosi kesehatan dan edukasi masyarakat masih belum optimal

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Karimun dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kepulauan Riau
Kota	Karimun
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	25,70
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	69.18
RISIKO	27.86
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Karimun Tahun 2026

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Karimun untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 25.70 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 69.18 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 27.86 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/kota	Rapat koordinasi dengan Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Tanjung Balai Karimun	Kabid P2P & BKK	Juni 2026	Dilaksanakan minimal 2 kali setahun
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kapasitas petugas laboratorium melalui kegiatan On Job Training (OJT) untuk 7 Puskesmas - Pengusulan Pengadaan spesimen carier yang sesuai standar pada tahun 2027 	<p>Kabid P2P & Direktur RSUD M. Sani</p> <p>Kabid P2P</p>	<p>Juni– Desember 2026</p> <p>2026-2027</p>	<p>OJT di RSUD M Sani untuk UPT Puskesmas Moro, Niur Permai, Durai, Belat, Ungar, Kundur Utara, Kundur Barat</p> <p>Pengadaan spesimen carier</p>
4	Surveilans Kab/Kota	Monev dan pendampingan kepada petugas SKDR puskesmas untuk meningkatkan capaian pelaporan survailans berbasis kejadian (EBS)	Kabid P2P & Tim Surveilans	Juni– Desember 2026	Dilaksanakan dengan cara kunjungan ke puskesmas atau melalui zoom meeting

5	Promosi	Optimalisasi Promosi Kesehatan melalui media digital tentang Covid-19 disetiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kabid P2P & Kabid Kesmas	Juni 2026	Surat Himbauan dari Dinkes ke Semua Fasilitas Pelayanan Kesehatan
---	---------	--	--------------------------	-----------	---

Karimun, 09 April 2026

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Karimun



Drg. Soerjadi, MM. Pub

NIP. 19710921 200003 1 006

